

28
Ramadhan
1446 H

Jadwal Imsakiyah
Jadwal Imsak dan Waktu Shalat
di KOTA PALU Ramadhan 1446/2025

Hari & Tanggal	Imsak	Subuh	Magrib	Isya
Jumat, 28/03	04:38	04:48	18:12	19:20
Sabtu, 29/03	04:38	04:48	18:12	19:20
Minggu, 30/03	04:38	04:48	18:11	19:19

PENGUMUMAN

Sehubungan dengan Libur Nasional dan Cuti Bersama Hari Raya Idul Fitri 1446 H, maka kami sampaikan kepada pembaca dan relasi, bahwa Harian Sulteng Raya **TIDAK TERBIT** pada edisi 29 Maret s/d 3 April 2025. Harian Sulteng Raya akan terbit kembali pada edisi 4 April 2025.

Demikian pengumuman ini, atas perhatian dan pemaklumannya, kami ucapkan banyak terima kasih.

Redaksi Sulteng Raya

DIDUGA TERLIBAT PERUSAKAN FASILITAS IMIP

Tiga Direktur Perusahaan Kontraktor di Morowali Terancam Jadi Tersangka

SULTENG RAYA - Proses penyidikan kasus perusakan aset dan fasilitas di kawasan industri PT IMIP terus berlangsung. Hal ini menindaklanjuti peristiwa unjuk rasa anarkis ratusan pekerja perusahaan kontraktor di kawasan IMIP, Morowali, Sulawesi Tengah, Minggu, 2 Maret 2025.

■ Baca **DIDUGA**... Hal. 7

BI Luncurkan Gerakan SEBAR QRIS untuk Donasi di Rumah Ibadah



KEPALA Perwakilan BI Sulteng, Rony Hartawan. FOTO: IST

SULTENG RAYA - Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah melaksanakan launching Gerakan Sejahtera Bersama (SEBAR) QRIS sebagai bagian dari upaya memastikan kelancaran transaksi digital yang inklusif. Acara ini berlangsung di Sriti Convention Hall dan dihadiri oleh Kementerian Agama Kanwil Agama Provinsi Sulawesi Tengah, pimpinan perbankan, Ketua Dewan Masjid Indonesia (DMI) Provinsi Sulawesi Tengah, serta perwakilan pemimpin dan pengurus agama Islam, Kristen, Hindu, dan Buddha dari Kota Palu, Sigi, dan Donggala.

Gerakan SEBAR QRIS merupakan inisiatif untuk mendorong digitalisasi transaksi di rumah ibadah dengan menyediakan fasilitas QRIS sebagai alat pembayaran non-tunai untuk bersedekah.

■ Baca **BI SULTENG**... Hal. 7



Ramadhan Akan Berlalu, Amal Ibadah Sebaiknya Jangan Ikut Pergi

OLEH: MUH. FARIZ
(Pekerja Sosial Kota Palu)

BULAN Ramadhan adalah momentum luar biasa bagi umat Muslim untuk meningkatkan kualitas ibadah, memperbanyak amal ke-

baikan, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selama sebulan penuh, kita terbiasa bangun dini hari untuk sahur, menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa, memperbanyak

shalat malam, membaca Al-Qur'an, serta bersedekah. Namun, yang menjadi pertanyaan besar: setelah Ramadhan pergi, apakah semua kebiasaan baik ini juga akan ikut menghilang? Ramadhan bukan sekadar seremoni tahunan yang datang lalu pergi begitu saja. Ia hadir sebagai madrasah hati, tempat kita

belajar disiplin, kesabaran, dan keikhlasan dalam beribadah. Sayangnya, sering kali semangat ibadah yang begitu menggeliat saat Ramadhan perlahan meredup ketika Syawal tiba. Masjid yang tadinya penuh sesak saat tarawih, mendadak sepi saat shalat lima waktu. Mus-haf Al-Qur'an yang sering

dibuka selama Ramadhan, kembali berdebu di rak buku. Inilah ujian sebenarnya: mempertahankan ritme ibadah pasca-Ramadhan. Jangan sampai kita termasuk golongan yang hanya rajin beribadah ketika suasana mendukung, tetapi lalai ketika bulan suci telah berlalu. Allah SWT adalah Rabb se-

panjang masa, bukan hanya Tuhan di bulan Ramadhan. Mari kita jadikan Ramadhan sebagai titik awal transformasi spiritual yang berkelanjutan. Jika selama Ramadhan kita mampu membaca Al-Qur'an setiap hari, mengapa tidak melanjutkannya setelahnya?

■ Baca **RAMADHAN**... Hal. 7

Berenang di Pantai, Warga Palu Tewas Diterkam Buaya



SULTENG RAYA - Kadarwirato, warga Jalan Basuki Rahmat Kota Palu tewas diterkam buaya saat berenang di Pantai Kampung Nelayan, Kelurahan Talise, Kamis sekitar pukul 07:00 WITA.

PETUGAS gabungan mengevakuasi jenazah korban yang tewas diterkam buaya di Pantai Kampung Nelayan, Kota Palu, Kamis (27/3/2024). FOTO: ANTARA/BASARNAS PALU

"Kami sempat teriaki, pak ada buaya-buaya," kata Fudin, salah seorang saksi mata di tempat kejadian. Menurut dia, saat itu korban sedang asyik berenang, jarak korban dan buaya sekitar 10 meter. Namun kor-

ban tidak mendengar karena pada posisi berenang. Posisi korban terus mendekati buaya, kemudian korban mengangkat kepalanya lalu langsung diterkam.

■ Baca **DITERKAM**... Hal. 7

Sry Nirwanti Resmi Dilantik Sebagai Ketua TP-PKK Sulteng 2025-2030

SULTENG RAYA - Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid, resmi melantik Sry Nirwanti Bahasaon sebagai Ketua Tim Penggerak PKK (TP-PKK) Provinsi Sulawesi Tengah Masa Bakti 2025-2030 dalam acara yang berlangsung di Gedung Pogombo, Kantor Gubernur Sulawesi Tengah, Kamis (27/3/2025). Pelantikan ini turut dihadiri oleh Wakil Gubernur Sulawesi Tengah, dr. Reny Lamadjido, serta Ketua TP-PKK periode 2021-2024, Vera Rompas Mastura, bersama sejumlah pejabat



GOVERNUR Sulawesi Tengah, Anwar Hafid melantik Sry Nirwanti Bahasaon sebagai Ketua Tim Penggerak PKK (TP-PKK) Provinsi Sulawesi Tengah Masa Bakti 2025-2030, Kamis (27/3/2025). FOTO: IST

dan mitra kerja PKK. Dalam sambutannya, Gubernur Anwar Hafid menegaskan pentingnya peran PKK dalam mendukung program pemerintah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ia menyampaikan harapannya agar kepemimpinan yang baru dapat bekerja secara optimal dan menjadi mitra strategis dalam menjalankan program prioritas daerah. "Saya percaya bahwa Ibu akan mampu melaksanakan

■ Baca **DILANTIK**... Hal. 7

Disdukcapil Donggala Tetap Berikan Layanan Adminduk Saat Libur Lebaran

SULTENG RAYA - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah (Sulteng)

memastikan tetap memberikan pelayanan administrasi kependudukan (adminduk)

■ Baca **DISDUKCAPIL**... Hal. 7



sultengraya.com

KEPALA DINAS Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Donggala Rahmanur kepada awak media mengatakan pelayanan adminduk di daerah itu tetap buka selama libur lebaran Idul Fitri 1446 Hijriah, Kamis (27/3/2025). FOTO: ANTARA/MOH.SALAM

Bahlil soal Royalti Minerba Harus Naik: Win-win Solution

SULTENG RAYA - Pemerintah berencana menaikkan royalti mineral dan batubara (minerba) sebesar 1,5-3% untuk meningkatkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia menilai rencana tersebut merupakan win-win solution bagi pemerintah dan pengusaha.

Bahlil menyampaikan saat ini pemerintah telah merampungkan revisi perubahan peraturan pemerintah (PP). Saat ini, pihaknya tengah merampungkan aturan-aturan turunan dari PP tersebut, seperti Peraturan Menteri (Permen) dan Keputusan Menteri (Kepmen).

Adapun PP yang direvisi, yakni PP Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Lalu, PP Nomor 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau PNBP di Bidang Usaha Pertambangan Batubara.

"PP-nya sudah rampung, kalau nggak salah. Tinggal tunggu Kepmen-nya aja. Karena setelah dari PP kan Permen. Permen-nya pun sudah kita hampir selesai," kata Bahlil saat ditemui di kantornya, Kamis (27/3/2025).

Terkait besaran kenaikan PNBP dari rencana itu, Bahlil menjelaskan masih menghitung. Meski begitu, dia memastikan rencana tersebut dapat meningkatkan penerimaan negara.

"Nanti kita hitung ya, nanti kita hitung. Yang jelas ada peningkatan pendapatan."

Ada peningkatan pendapatan dari perubahan PP 26. Ini dalam rangka memberikan rasa keadilan antara negara dan perusahaan," terang Bahlil.

Bahlil menilai kebijakan ini merupakan jalan tengah bagi pengusaha dan negara. Menurut Bahlil, perubahan tarif royalti tersebut akan bergantung pada harga pasar. Apabila harga komoditas minerba naik, negara juga berhak mendapatkan penerimaan lebih. Sebaliknya, pemerintah tidak akan memberatkan pengusaha.

"Artinya kalau harga komoditas naik, ya baik nikel, batubara, emas, maka sudah sepatutnya dan sangat wajarlah kemudian negara juga mendapatkan pendapatan ini. Tapi kalau harganya lagi turun, kita juga membuat range, di mana pengusaha juga jangan terlalu terberatkan. Jadi kita win-win ya," terang dia. **DTC**



MENTERI ESDM Bahlil Lahadalia. FOTO: HERDI ALIF AL HIKAM/DETIKCOM



ILUSTRASI IHSG. FOTO: KONTAN/CHEPPY A. MUCHLIS

IHSG Diprediksi Menguat Jelang Libur Panjang Lebaran

SULTENG RAYA - Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Kamis (27/3/2025) diperkirakan bergerak menguat menjelang libur panjang dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Fitri 1446 Hijriah.

IHSG dibuka melemah 9,76 poin atau 0,15 persen ke posisi 6.462,60. Sementara itu, kelompok 45 saham unggulan atau Indeks LQ45 turun 2,95 poin atau 0,40 persen ke posisi 728,19.

IHSG dibuka melemah 9,76 poin atau 0,15 persen ke posisi 6.462,60. Sementara itu, kelompok 45 saham unggulan atau Indeks LQ45 turun 2,95 poin atau 0,40 persen ke posisi 728,19.

"Dalam perdagangan berikutnya, IHSG diperkirakan masih akan bergerak menguat," kata Tim Riset Lotus Andalan Sekuritas dalam kajiannya di Jakarta, Kamis.

Dari dalam negeri, pelaku pasar mewaspadaai adanya potensi dividend trap yang kemungkinan datang

lebih awal, yaitu bersamaan dengan pengumuman nilai dividen dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Hal ini spesifik pada saham-saham bank berkapitalisasi besar, yang mana kondisi ini pernah terjadi pada awal tahun 2024, namun saat ini dividend trap terjadi pada saham-saham tambang. Kondisi ini umumnya terjadi jelang Cum hingga tanggal Ex Dividend.

Dari mancanegara, Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump dijadwalkan mengumumkan kebijakan tarif industri otomotif dalam konferensi pers pada Rabu (02/04), yang memperluas konflik perdagangan global yang telah dimulainya tahun ini.

Para analis industri otomotif memperkirakan kebijakan ini akan memicu kenaikan harga dan menghambat produksi.

Sebelumnya, Trump telah berulang kali berjanji untuk menerapkan serangkaian tarif timbal balik (resi-

prokal) mulai 2 April.

Bursa saham AS Wall Street Pasar saham Wall Street mengalami penurunan tajam pada hari Rabu, dipicu oleh kejatuhan saham Nvidia dan Tesla, sementara investor menantikan pengumuman mengenai tarif impor otomotif AS yang telah lama ditunda.

Indeks S&P 500 melemah 1,12 persen atau turun 64,45 poin menjadi 5.712,20, sementara Nasdaq Composite anjlok 2,04 persen atau 372,84 poin ke 17.899,02. Indeks Dow Jones Industrial Average juga terkoreksi 0,31 persen atau 132,71 poin menjadi 42.454,79.

Bursa saham regional Asia pagi ini antara lain, indeks Nikkei melemah 158,81 poin atau 0,59 persen ke level 37.939,61, indeks Shanghai menguat 9,75 poin atau 0,29 persen ke posisi 3.379,52, indeks Kuala Lumpur menguat 8,99 poin atau 0,59 persen ke posisi 1.522,81, dan indeks Straits Times menguat 12,60 poin atau 0,32 persen ke 3.967,13. **KOI**

QRIS MANTAP Bikin Masyarakat Makin Melek Transaksi Digital yang Aman

SULTENG RAYA - Wali Kota Palu, Hadianto Rasyid, bersama Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) Provinsi Sulawesi Tengah, Rony Hartawan, secara simbolis meluncurkan program "QRIS MANTAP - Palu Maju Bersama" di Lapangan Vatulemo, Kota Palu, Rabu (26/3/2025).

Program yang diinisiasi oleh BI KPw Sulteng itu terdiri dari berbagai inovasi digital, seperti QRIS Sangu Palu, Pojok Rupiah di Kawasan Vatulemo, Warkop TPID Pasar Masomba, serta program Pasar Sehat, Inovatif, Aman, Pakai (S.I.A.P) QRIS di Kota Palu.

Peresmian program ini ditandai dengan penggantian pita yang dilakukan langsung oleh Wali Kota Palu bersama Rony Hartawan dan sejumlah pejabat yang hadir. Kegiatan ini juga dirangkaikan dengan acara Buka Puasa Bersama yang melibatkan sejumlah anak yatim di Kota Palu, serta

penyerahan penghargaan kepada Pemenang Pasar Ramadan QRIS 2025.

Dalam sambutannya, Wali Kota Hadianto Rasyid menyambut baik inisiatif Bank Indonesia yang menghadirkan program ini untuk mendukung kemajuan ekonomi digital di Kota Palu.

"Program ini luar biasa. Dengan adanya Pojok QRIS dan Layar Bank Indonesia di Vatulemo, kita semakin memperkaya edukasi bagi masyarakat tentang pentingnya transaksi digital yang praktis dan aman," ujar Wali Kota.

Lebih lanjut, Wali Kota menegaskan bahwa pada periode keduanya ini, Pemerintah Kota Palu berkomitmen menjalankan prinsip keterbukaan dan partisipatif dalam kemitraan dengan perbankan.

"Kami akan mengundang mitra perbankan di Kota Palu untuk persiapan pertemuan berikutnya. Kita ingin lebih masif dalam

membangun kota ini, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan kebijakan pemerintah pusat terkait refocusing dan efisiensi anggaran yang berdampak ke daerah," jelasnya.

Menurut dia, untuk memperkuat ekonomi Kota Palu, diperlukan modal yang kuat (capital). Jika modal daerah kuat, maka masyarakat juga akan semakin sejahtera.

"Palu harus siap menghadapi berbagai kebijakan pusat dengan seluruh potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, prinsip keterbukaan yang partisipatif menjadi semangat kita untuk membangun kebersamaan di periode ini, agar insyaallah Kota Palu semakin maju," tutup wali kota.

Acara launching ini menjadi momentum penting dalam penguatan ekosistem digital di Kota Palu, sejalan dengan visi pemerintah daerah dalam membangun ekonomi yang lebih inklusif dan modern. **KHT**



MOMENTUM peluncuran program "QRIS MANTAP - Palu Maju Bersama" di Lapangan Vatulemo, Kota Palu, Rabu (26/3/2025). FOTO: ISTIMEWA

Efisiensi Anggaran Prabowo Bikin Industri Hotel Ketar-ketir

SULTENG RAYA - Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Shinta W. Kamdani mengatakan efisiensi anggaran besar-besaran yang dilakukan pemerintahan Prabowo di awal 2025 berpotensi membuat kinerja sektor pariwisata dalam negeri ambruk. Industri perhotelan paling kena dampak.

Tingkat okupasi hotel dilaporkan mengalami penurunan yang cukup besar karena adanya pengurangan perjalanan dinas hingga kegiatan Kementerian dan Lembaga imbas efisiensi.

"Kita sekarang juga lagi berkaji, memang dengan kondisi efisiensi itu memang banyak memengaruhi pada okupasi hotel dan tentunya nanti akan mempengaruhi dari pekerja," kata Shinta ditemui wartawan di Kantor Kemnaker, Kamis (27/3/2025).

"Sekarang kita lagi monitor terus, tapi memang ini sesuatu yang kita khawatirkan. Jadi ini kita lagi mendata. Karena memang banyak hotel yang sangat terpengaruh," tambahnya.

Bersamaan dengan itu, Shinta mengatakan pihaknya juga sudah berkomunikasi dengan pemerintah terkait penurunan okupasi hotel. Namun pada akhirnya, para pengusaha tidak bisa berbuat banyak karena kebijakan terkait efisiensi anggaran ini sudah diberlakukan sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025.

"Makanya sekarang yang kita lakukan adalah lebih ke solusinya apa. Kalau ini (efisiensi) dilakukan, kemudian apa yang dibutuhkan dari para pelaku, terutama pelaku yang terdampak. Ini semua lagi dibicarakan," ucap Shinta.

"Jadi kita memang mesti melihat secara keseluruhan, nggak bisa hanya karena efisiensi. Jadi efisiensi ini



ILUSTRASI Industri Hotel. FOTO: RACHMAN HARYANTO

berdampak seperti apa? Apa yang dibutuhkan? Kita percuma kalau bilang efisiensi memang kena, tapi apa solusinya untuk bisa membantu para pelaku yang terdampak," tegasnya lagi.

Sebagai informasi, dalam catatan detikcom efisiensi anggaran pemerintah cukup berdampak terhadap tingkat okupasi hotel di berbagai daerah. Sebagai contoh seperti yang dialami para pengusaha perhotelan di Jawa Barat.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jawa Barat, Dodi Ahmad, mengatakan sejak turunnya Inpres soal efisien anggaran, pengusaha hotel di Kota Bandung mengalami kerugian hingga Rp 12,8 miliar akibat pembatalan kegiatan dari pihak pemerintah.

"Sampai hari ini, jumlah pembatalan (kegiatan di hotel) yang ada di Kota Bandung sudah mencapai kurang lebih Rp 12,8 miliar dan ini bisa bertambah terus," kata Dodi

dikonfirmasi detikJabar, Kamis (13/2/2025) lalu.

Menurut Dodi, pembatalan pemesanan hotel untuk kegiatan pemerintah tidak hanya berasal dari pemerintah daerah, namun juga dari pemerintah pusat hingga kementerian.

Selain itu ada juga Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jatim menyebut, okupasi di awal tahun 2025 ini kian lesu imbas efisiensi anggaran. Bahkan sejumlah hotel di Kota Surabaya mengalami penurunan okupasi hingga 50%.

"PHRI sudah sampaikan bersama dengan Kemenkeu, Kemendagri, dan lainnya. Kita tidak mungkin bisa minta efisiensi anggaran dibatalkan, jadi rekomendasi kami bahwa pariwisata, termasuk terkait hotel dan restoran itu juga harus masuk ke dalam program prioritas," ujar Ketua PHRI Jatim Dwi Cahyono, Selasa (25/2/2025) lalu. **DTC**

BRI Siapkan *Weekend Banking* dan Layanan Terbatas, Melayani Libur Ramadan-Idul Fitri

SULTENG RAYA - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI terus berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah selama periode Ramadan dan Idul Fitri (RAFI) 2025.

Demi memastikan kebutuhan transaksi perbankan tetap terpenuhi, BRI menghadirkan program *Weekend Banking* dan Kantor Cabang Layanan Terbatas pada periode libur panjang tersebut.

Sejalan dengan peningkatan jumlah hari libur menjadi 11 hari di tahun 2025, BRI akan mengoperasikan 104 Kantor Cabang Layanan Terbatas yang tersebar di berbagai wilayah strategis.

Layanan ini ditujukan untuk mendukung berbagai kebutuhan transaksi perbankan masyarakat selama periode libur nasional, termasuk di antaranya layanan pembukaan rekening, setoran dan penarikan tunai, layanan kartu debit BRI, registrasi e-banking, serta setoran penerimaan negara dan pajak.

Kalender Operasional BRI RAFI 2025; (1) *Weekend Banking* Reguler akan tetap beroperasi di 66 Kantor Cabang pada 5-6 April 2025. (2) Layanan Terbatas Idul Fitri akan diselenggarakan di 104 Kantor Cabang pada 30 Maret, 2 April dan 4 April 2025. Perlu dicatat, pada tanggal 30 Maret 2025 seluruh Kantor Cabang di Bali tidak beroperasi karena masih dalam rangkaian Hari Raya Keagamaan.

(3) Jam operasional khusus: Pada 30 Maret dan 2 April 2025, layanan akan berlangsung dari pukul 08:00 hingga pukul 12.00 WIB, sementara pada 4 April 2025, layanan akan berakhir pada pukul 15:00 waktu setempat.

Corporate Secretary BRI, Agustya Hendy Bernadi mengatakan, layanan operasional selama periode RAFI 2025 ini merupakan bagian dari komitmen BRI dalam mendukung kelancaran transaksi keuangan masyarakat, terutama di tengah meningkatnya mobilitas pada periode libur panjang.

"BRI terus berupaya memberikan kemudahan akses layanan perbankan bagi nasabah, baik melalui kantor cabang yang tetap beroperasi terbatas maupun melalui layanan digital seperti BRImo dan jaringan ATM BRI yang tersedia dalam 24 jam. Dengan layanan ini, kami berharap dapat memenuhi kebutuhan transaksi nasabah dengan lebih optimal," katanya, Kamis (27/3/2025).

Nasabah juga diimbau untuk memanfaatkan layanan digital BRI seperti BRImo, Internet Banking, dan ATM BRI guna memastikan kenyamanan transaksi kapan saja dan di mana saja.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai layanan operasional BRI selama RAFI 2025, nasabah dapat menghubungi kami melalui Sabrina WhatsApp 0812 1214 017 atau dapat mengakses website resmi BRI di <http://bri.co.id/layanan-terbatas-bri>. RHT



PETUGAS gabungan mengevakuasi jenazah korban yang tewas diterkam buaya di Pantai Kampung Nelayan, Kota Palu, Kamis (27/3/2024). FOTO: ANTARA/HO-BASARNAS PALU

Warga Palu Tewas Diterkam Buaya saat Berenang di Pantai

SULTENG RAYA - Kadarwirato, warga Jalan Basuki Rahmat Kota Palu tewas diterkam buaya saat berenang di Pantai Kampung Nelayan, Kelurahan Talise, Kamis sekitar pukul 07:00 WITA.

"Kami sempat teriaki, pak ada buaya-buaya," kata Fudin, salah seorang saksi mata di tempat kejadian.

Menurut dia, saat itu korban sedang asyik berenang,

jarak korban dan buaya sekitar 10 meter. Namun korban tidak mendengar karena pada posisi berenang. Posisi korban terus mendekati buaya, kemudian korban mengangkat kepalanya lalu langsung diterkam.

"Saat diterkam, langsung ditenggelamkan, lalu satu menit kemudian diangkat kembali ke permukaan. Korban sempat mengangkat tangannya tetapi tidak teriaki. Lalu ditenggelamkan lagi," ungkapnya.

Masyarakat akhirnya menghubungi tim SAR untuk pertolongan, dalam pencarian korban, Tim SAR dibantu oleh Tim dari Ditpolair dan Brimob Polda Sulteng, serta Polresta Palu.

"Saat kami tiba di lokasi, kami mendapatkan korban masih dalam terkaman buaya, akhirnya diputuskan agar dilakukan tindakan.

Dari pihak aparat melakukan penembakan, namun tidak untuk mengenai buaya," kata Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu, Muh. Rizal.

Upaya itupun akhirnya berhasil, buaya terkaget dan langsung melepaskan korban dari gigitannya.

"Korban dalam keadaan meninggal dunia, dan saat ini sudah berada di RS Bhangkara Palu," katanya. ANT

Wawali Beberkan Asas Manfaat Program Mudik Gratis Bagi Masyarakat

SULTENG RAYA - Wakil Wali Kota Palu, Imelda Liliana Muhidin menjadi salah satu bintang tamu dalam program YouTube Saraba Channel, Rabu (26/3/2025).

Wakil Wali Kota Imelda, dalam Podcast itu membahas berbagai program unggulan Pemerintah Kota Palu, salah satunya Mudik Gratis yang baru-baru ini dilaksanakan.

Ia menegaskan bahwa program itu, merupakan wujud kepedulian Pemkot Palu terhadap warganya yang ingin merayakan Idul-fitri 1446 H di kampung halaman.

Pemkot Palu, lanjutnya, ingin memastikan bahwa masyarakat Palu yang berada di luar kota, seperti Surabaya, Kalimantan,

Makassar, Manado, dan Gorontalo, memiliki akses untuk kembali ke Palu tanpa terkendala biaya transportasi.

Oleh karena itu, Pemkot menyediakan jalur darat dan laut bagi peserta program ini. Program Mudik Gratis ini mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat. Dengan tersedianya moda transportasi darat dan laut, warga yang memenuhi syarat sebagai pemegang KTP Palu dapat pulang ke kota asalnya dengan lebih mudah dan nyaman.

Selain membahas program Mudik Gratis, dalam wawancara tersebut Wakil Wali Kota juga mengungkap berbagai upaya Pemerintah Kota Palu dalam meningkatkan kesejahteraan



WAKIL Wali Kota Palu, Imelda Liliana Muhidin (tengah) saat menjadi tamu dan narasumber pada YouTube Saraba Channel, Rabu malam (26/3/2025). FOTO: ISTIMEWA

masyarakat, termasuk kebijakan yang pro-rakyat dan pembangunan infrastruktur pendukung.

Program YouTube Saraba Channel sendiri dikenal sebagai salah satu media lokal yang menghadirkan

perbincangan inspiratif dengan tokoh-tokoh daerah. Kehadiran Wakil Wali Kota dalam acara ini diharapkan dapat semakin memperkenalkan kebijakan Pemerintah Kota Palu kepada masyarakat luas.

Dengan adanya program Mudik Gratis, Pemerintah Kota Palu menunjukkan komitmennya dalam memberikan layanan terbaik bagi warganya, khususnya dalam momen spesial seperti Idulfitri. RHT



BSI Maslahat Berdayakan Peternak Desa Lewat Model Peternakan Berkelanjutan

SULTENG RAYA - Pemberdayaan peternak lewat dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) dilakukan Yayasan Bangun Sejahtera Indonesia (BSI) Maslahat. Lembaga Amil Zakat Nasional ini berupaya untuk meningkatkan produksi ternak dan melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan manajemen usaha dan akses ke pasar yang lebih luas.

Salah satu model pendayagunaan dana zakat adalah program Desa BSI Kluster Peternakan Domba di Desa Palasari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Tujuan utamanya adalah membantu peternak meningkatkan pendapatan mereka melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan penerima manfaat dalam pengelolaan usaha peternakan. Dengan demikian diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan peternak kecil sekaligus membantu menguatkan ketahanan pangan nasional.

Program Desa BSI ini dinilai menjadi model pengembangan peternakan yang berkelanjutan. Lewat keterangan tertulis kepada Republika, Selasa (25/3/2025), Dede Sukiaji, Manager Empowerment & Sociopreneur Group BSI Maslahat menjelaskan, program pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan peternakan



PROGRAM pemberdayaan peternak di Desa Cijeruk, Bogor. FOTO: DOK BSI MASLAHAT

domba di Desa Palasari dilakukan dengan sistem budidaya intensif baik breeding (pengembang biakan) maupun pattering (pengemukan). Dia mengatakan, masyarakat penerima manfaat program akan memelihara ternaknya secara bersama-sama di kandang komunal yang sudah difasilitasi BSI Maslahat. Selain itu, penerima manfaat juga akan diberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan usaha peternakan, serta pertumbuhan kelembagaan lokal yang mandiri dan berkelanjutan.

"Kedepannya program ini diharapkan dapat memberikan dampak yang luas atau kemaslahatan tidak hanya bagi penerima manfaat namun untuk masyarakat Desa Palasari dan Desa Cijeruk. Dukungan semua pihak dalam program ini sangat diharapkan sehingga tujuan program dalam meningkatkan kesejahteraan dapat tercapai, seperti keberhasilan program serupa di Desa Cijengkol Lebak serta desa-desa lain dimana program Desa BSI dijalankan," ujar dia. Dia menjelaskan, BSI Maslahat berkomitmen untuk bekerja sama dengan pemerintah dan berbagai pihak terkait untuk mencapai tujuan tersebut, termasuk salah satunya mengenai perizinan pelaksanaan program.

Seperti halnya yang dilakukan pada program pengembangan kluster peternakan di Desa Palasari, BSI Maslahat melalui kelompok peternak binaan telah menyelesaikan proses perizinan lingkungan khususnya dalam pembangunan kandang dan sarana prasarana lainnya. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya Surat Pernyataan Warga di sekitar lokasi program yang ditandatangani oleh warga beserta aparat pemerintahan setempat yang diketahui dan disetujui oleh Kepala Desa Palasari dan Ketua BPD Palasari. Selain itu, pembangunan kandang sudah selesai dibangun dan siap

digunakan oleh kelompok peternak. Program Desa BSI telah menjadi model pengembangan peternakan yang berkelanjutan dan sudah direplikasi di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya di Desa Cijengkol, Kecamatan Cilograng, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Secara umum keadaan topografi Cijengkol merupakan pegunungan yang masih memiliki hutan yang luas. Desa Cijengkol masih dikategorikan sebagai desa tertinggal di Kabupaten Le-

tu tiga tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa program memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat desa khususnya penerima manfaat program. Keberhasilan ini ditandai dengan penjualan reguler 216 ekor domba senilai Rp 529 juta dan penjualan hewan kurban sebanyak 1.027 ekor senilai Rp 2,138 miliar. Keberadaan Kelompok Tani Ternak Cikaracak menjadi kunci keberhasilan program ini dalam meningkatkan produktivitas dan akses pasar bagi peternak. Suksesnya Program Desa BSI di Cijengkol tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak melalui pelatihan manajemen usaha dan teknik budidaya, termasuk pembuatan pakan fermentasi. Model pemberdayaan masyarakat berbasis peternakan berkelanjutan di Cijengkol ini diharapkan dapat menjadi contoh inspiratif dan direplikasi di berbagai wilayah di Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui sektor peternakan, salah satunya di Desa Palasari. RPB

Kebakaran Hutan Masih Jadi Dalang Utama Deforestasi



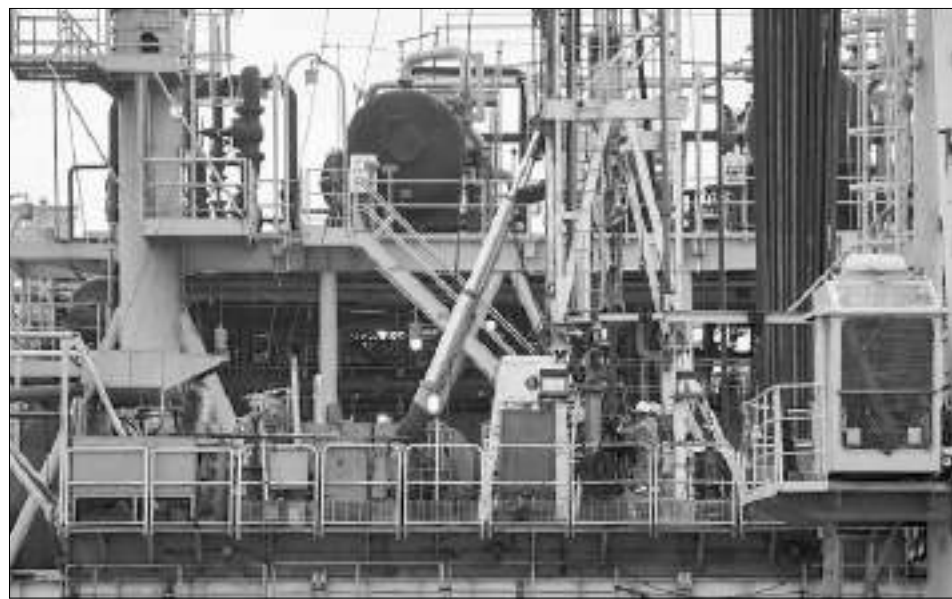
INDONESIA jadi salah satu negara penyumbang deforestasi terbanyak. FOTO: TANGKAPAN LAYAR/OVA

SULTENG RAYA - Kementerian Kehutanan (Kemenuh) mengungkap kebakaran hutan masih menjadi faktor utama penyebab deforestasi atau penurunan jumlah hutan di Tanah Air. Dari pemantauan untuk periode tahun 2024, deforestasi bruto di angka 216.200 hektare (ha). Sedangkan tindakan reforestasi atau penanaman kembali yang sudah dilakukan hanya 40.800 ha. Dengan begitu, deforestasi neto sebanyak 175.400 ha pada 2024. "Setelah kami kirim ground check, mengecek data di penafsiran dengan tingkat lapangan, sebagian besar deforestasi ini disebabkan oleh kebakaran hutan dan lahan, sekitar 10 persen dari total deforestasi," kata Direktur Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan Kemenuh Agus Budi Santosa kepada wartawan

pada Senin (24/3/2025). Kemenuh tak menutup mata mengenai faktor lain yang dinilai berkontribusi terhadap deforestasi. "Perambahan hutan dan aktivitas illegal logging juga menjadi faktor utama hilangnya tutupan hutan," ujar Agus. Kemenuh mencatat tren deforestasi sepanjang 2024 menampilkan peningkatan ketimbang tahun sebelumnya. Tapi Kemenuh mengklaim tingkat deforestasi terbelang lebih rendah daripada rata-rata dalam dekade belakangan. Mayoritas deforestasi bruto terjadi di hutan sekunder dengan luas mencapai 200.600 ha atau 92,8 persen dari total deforestasi. Dari jumlah tersebut, 69,3 persen terjadi di dalam kawasan hutan, sementara sisanya berada di luar kawasan hutan. Untuk menekan angka deforestasi, Kemenuh menin-

dakkanjuti deforestasi dengan program reforestasi lewat rehabilitasi hutan dan lahan dengan total luas 217.900 ha. Rinciannya, 71.300 ha terletak di dalam kawasan hutan dan 146.600 ha di luar kawasan hutan. Program tersebut didanai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan sumber lainnya di luar APBN. "Salah satu upaya dari Kementerian Kehutanan untuk menanggulangi deforestasi adalah gambut. Gambut itu paling susah dipadamkan. Jadi kami harus yakinkan betul bahwa gambut-gambut yang ada di kita, terutama yang kedalamannya lebih dari 3 meter harus basah," ujar Agus. Sepanjang satu dekade belakangan, rerata rehabilitasi hutan dan lahan di angka 230.000 ha per tahun. "Kami berharap langkah itu bisa membuat laju deforestasi melambat," ucap Agus. Dari data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menampilkan sepanjang periode 2021-2022, deforestasi neto mencapai 104.000 ha. Angka itu berasal dari deforestasi bruto sebesar 119.400 ha dikurangi reforestasi sebanyak 15.400 ha. Deforestasi terbesar terjadi di hutan sekunder dengan luas 105.200 ha, dimana sekitar 75.000 ha (71,3%) berada di dalam kawasan hutan, sedangkan sisanya 30.200 ha (28,7%) terletak di luar kawasan hutan. RPB

PHE Hadirkan Inovasi Automasi Perawatan Sumur



SEJUMLAH pekerja melakukan perawatan sumur Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatra (PHE OSES). Pertamina menghadirkan inovasi untuk automasi perawatan sumur. FOTO: ANTM/RISYAL HIDAYAT

SULTENG RAYA - PT Pertamina Hulu Energi Wilayah Kerja Southeast Sumatra (PHE OSES) mengembangkan inovasi automasi perawatan sumur yang diberi nama Optimized Oilfield Integration Platform (OOIP). Berkait inovasi ini, PHE OSES, mampu meningkatkan rasio ketepatan implementasi rencana perbaikan sumur hingga 100 persen. Terobosan ini lahir dari permasalahan banyaknya proses manual dalam pekerjaan evaluasi sumur, mulai dari perencanaan hingga eksekusi, yang berakibat pada meningkatkan potensi risiko human error. "Dengan metode OOIP, kami berhasil memitigasi persoalan tersebut dengan automasi dan integrasi data," ujar

Senior Manager Subsurface Development & Planning PHE OSES, Khafidul Malik, dalam siaran persnya. Aplikasi OOIP merupakan salah satu terobosan teknologi yang sukses mengintegrasikan proses evaluasi rencana pekerjaan sumur minyak dan gas secara otomatis dan efisien dalam bentuk digitalisasi proses. Transformasi tersebut memanfaatkan machine learning untuk automasi evaluasi kinerja sumur-sumur minyak dan gas. Pada 2021 hingga 2023, lebih dari lima belas persen rencana perbaikan sumur terkendala dilaksanakan. Evaluasi tim inovator menemukan lima masalah utama, yakni format data transfer data yang tidak seragam, proses evaluasi kandidat

sumur yang masih manual, dokumen eksternal yang tidak tersentralisasi, dan koordinasi yang belum efisien termasuk basis data yang belum terintegrasi. Pendekatan metode OOIP berbasis automasi ini memungkinkan seluruh divisi bekerja secara sinkron dalam satu platform tool yang sama. Data yang sebelumnya tersebar kini tersentralisasi dalam satu database dan dapat diakses oleh semua pihak terkait secara live. Ketua proyek tim OOIP, Bhaskara Aji menyampaikan fitur unggulan dalam aplikasi tersebut. Kalkulasi otomatis (automated calculation), misalnya, memungkinkan aplikasi untuk menghitung secara otomatis potensi produksi minyak,

estimasi biaya perbaikan, dan aspek ekonomi lainnya dalam perbaikan sumur minyak. Langkah selanjutnya adalah dilakukan identifikasi prioritas sumur berdasarkan potensi ekonomis dan tingkat kondisi. Dengan pemanfaatan OOIP, PHE OSES mampu mendeteksi potensi gangguan sebelum sumur tersebut menjadi non-produktif, sekaligus melakukan penjadwalan pekerjaan sumur dengan mempertimbangkan efisiensi biaya dan faktor cuaca. "Metode OOIP bisa mendeteksi potensi gangguan sumur lebih awal, sehingga perbaikan dapat dilakukan tanpa menunggu sumur berhenti produksi," ujar Bhaskara Aji. Setelah diterapkan pertama kali pada 2023, OOIP memberikan dampak signifikan terhadap kinerja operasi PHE OSES. Jika sebelumnya rencana perbaikan sumur yang dapat dikerjakan dengan tepat berada di kisaran 69-82 persen, kini naik secara signifikan hingga 100 persen. Teknologi tepat guna OOIP ini juga diganjar sejumlah penghargaan, mulai dari tingkat regional hingga apresiasi internasional dalam forum International Convention on Quality Control Circles (ICQC), yang diselenggarakan di Sri Lanka, November lalu. Ke depan, inovasi OOIP dapat terus berkembang sebagai "rumah tumbuh" yang fleksibel, dengan menambahkan fitur sesuai kebutuhan, dan diadopsi lebih luas di area kerja Pertamina lainnya. "OOIP memungkinkan kami bekerja lebih efektif, efisien, dan menghasilkan keputusan berbasis data yang lebih cepat dan akurat. OOIP bukan sekadar aplikasi, tapi solusi komprehensif untuk menjawab tantangan industri migas yang semakin kompleks," kata Khafidul Malik. Bhaskara bersama tim melakukan survei untuk mendapat tanggapan dari seluruh pengguna OOIP. Hasilnya, survei indeks kepuasan pengguna mencatat skor 4.9 dari skala 5. Lebih dari itu, inovasi ini juga mendapat respons positif dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Staf khusus Menteri ESDM periode 2023, Triharyo Indrawan Soesilo, menyebut OOIP sebagai sukses mempercepat dan mempermudah proses evaluasi dan eksekusi pekerjaan sumur. RPB

BIRO PERJALANAN UMUM
PRIMA JAYA TRAVEL

PALU - POSO - TENTENA
BUNGKU - KENDARI

PALU Jl. Hangtuha No. 40 Telp: 082396625339	BUNGKU (MOROWALI) Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali) Telp: 085394579024	KENDARI Terminal Puwatu Telp: 082342677110
--	---	---

BIRO PERJALANAN UMUM
CV MITRATOUNA TRAVEL/BIS

PALU-AMPANA

AGEN PERWAKILAN:

PALU	: Jl. Tombolotutu No. 50-52
Telp	: (0451) 424347 - 4704707 - 427139
AMPANA	: Jl. Tanjungbulu Bawah No. 9 (Dekat Tugu Ampana)
Telp	: 081252984112, 081252984116 081243799363, 082122150777

LORENNIA
TRAVEL AGENT & EXPEDITION

Untuk yang berkeinginan rental MOBIL LORENNIA akan mendapatkan FREE MINERAL WATER & SNACK
7x Koborngkatan
Palu-Tulo gratis 1 tiket

Toko Sempurna Baru
Jl. Syarif Mansur No. 111
Tulobai
Telp/WA: 0812 3333 2318
Cabang Palu:
Jl. Jusenda No. 76
Telp: 0813 4124 2003
WA: 0862 3256 2003

Kepuasan & Kenyamanan Anda Prioritas Utama Kami

DELITA EXPRES
BIRO PERJALANAN & TRAVEL

JL. TG. MANIMBAYA No. 173/189
PALU-SULAWESI TENGAH

CONTACT PERSON MOROWALI UTARA

0451 - 451273
0852 0012 0887
0821 9370 9888

Zakat Media Tazkiyyatun Nafs

ZAKAT merupakan salah satu dari yang diwajibkan dalam Islam. Kewajiban menunaikannya dijelaskan dalam al-Qur'an dan hadits. Karenanya itu, landasan menunaikannya sesuatu yang qath'i (kuat) dan bersifat ta'abbudi. Al-Qur'an kerap menggandengkan perintah melaksanakan shalat dengan menunaikan zakat (Q.S. al-Baqarah: 43, 83, 110, 177, 277; al-Nisa: 77, 162; al-Maidah: 12; al-Taubah: 5; dan lainnya).

OLEH : AHMADAN B. LAMURI

PENGGANDENGAN antara shalat dan zakat menunjukkan kedua kewajiban itu mempunyai nilai saling melengkapi dalam bentuk aplikasinya. Jika shalat menunjukkan hubungan vertikal seorang hamba dengan Tuhannya, maka zakat menunjukkan sikap hubungan sosial (kedermawanan sosial). Allah swt juga telah menegaskan agar hidup ini selalu memperhatikan dua jenis hubungan yaitu hubungannya dengan Allah sebagai Pencipta dan hubungan antar sesama manusia. "Kehinaan ditimpakan kepada mereka di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia (Q.S. Ali Imran: 112). Bukti seseorang membangun harmonisasi hubungan dengan Tuhan adalah taatnya menjalankan ibadah shalat dan hubungan seseorang dengan sesama adalah menunaikan zakat.

Dilihat dari aspek tujuan kewajiban zakat yakni: menolong orang lemah yang sangat membutuhkan, membersihkan dari sifat-sifat tamak atau rakus terhadap harta dan sekaligus menyucikan diri dan harta dari dosa atau noda. Tetapi tujuan terpenting dan terluhur

dari kewajiban zakat menurut Yusuf al-Qardhawi adalah "memperingatkan kepada manusia agar dirinya (manusiannya) memiliki nilai yang lebih tinggi dan berharga dari harta yang dimilikinya sehingga ia menjadi tuannya harta daripada menjadi budaknya harta. Jika ini yang dipahami maka semua sifat dan tingkah laku berupa: kikir, tamak, cinta berlebihan, boros, dan yang negatif dari pemanfaatan harta akan ditinggalkan oleh pemilikinya.

Kikir, bakhil, tamak membuat sang pemilik enggan mengeluarkan sebagian dari harta miliknya. Padahal Rasulullah saw pernah menekankan "Takutlah kamu sekalian pada sifat kikir, sesungguhnya rusaknya umat sebelum kamu karena sifat kikir ini (H.R. Abu Daud & an-Nasa'i). Solusinya agar tidak tercap sebagai orang kikir dan bakhil adalah tunaikan zakat untuk tazkiyyatun nafs (penyucian hati dan jiwa).

Tazkiyyatun nafs dalam kajian Tasawuf dianggap sebagai cara untuk menggapai taqwa atau dekat kepada Allah swt melalui proses penyucian jiwa dan diri secara total. Jiwa dan diri manusia banyak bersarang perbuatan-perbuatan tercela yang menjadi sebab manusia jauh dari Allah swt. Taz-

kiyyatun nafs dapat dipahami sebagai cara menyucikan jiwa dan hati dari perbuatan syirik serta derivatifnya antara lain: riya, sombong, kikir, ghibah, namimah, ujub, dan sifat tercela lainnya. Kemudian berusaha mengimplementasikan nilai-nilai ketauhidan serta seluruh sifat positif yang diturunkannya seperti: ikhlas, sabar, syukur, takut, khauf dan raja', ridha, zuhud, taubat, tawakkal, dan lainnya. Implikasinya, manusia akan berperilaku sebagaimana sifat Tuhan dalam kapasitasnya sebagai seorang hamba yang dilandasi oleh keikhlasan serta penghambaan kepada-Nya dengan penuh ketaatan. Inilah yang dimaksudkan dengan pernyataan Allah swt: " Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku" (Q.S. al-Zariyat: 56).

Hubungannya dengan kewajiban menunaikan zakat adalah "pada harta yang dimiliki seseorang". Baik zakat fitrah maupun zakat mal keduanya-duanya bernilai harta. Manusia sesungguhnya mempunyai karakter dan perhatian terhadap harta yang sangat besar yang justru dapat mencelakakannya apabila salah dikelola. Perhatikan peringatan-peringatannya dalam al-Qur'an, antara lain: a) kecenderungan mencintainya dengan kecintaan yang berlebihan (Q.S. al-Fajr: 20); b) suka mengumpulkan dan bahkan sering menghitung-hitungnya (Q.S. al-Humazah: 1-3); c) bahkan merasa bangga apabila memiliki harta yang banyak dan merasa sedih apabila ditimpa kekurangan (Q.S. al-Hadid: 20); dan d) bersikap kikir dari hartanya sehingga sulit untuk menginfakkan di jalan Allah atau menafkakkannya sesuai tujuan pemberi harta itu (Q.S. Ali Imran: 180);

"Dan adalah manusia itu sangat kikir (Q.S. al-Isra': 100); dan "Manusia itu tabi'atnya kikir (Q.S. al-Ma'arij: 21).

Ayat-ayat tersebut sesungguhnya mengandung pesan moral bagi manusia, kiranya seluruh sifat buruk manusia yang disebabkan karena harta (termasuk mementingkan untuk dirinya sendiri) mengakibatkan azab di kemudian hari (akhirat) dengan cara dikalungkan di lehernya akibat dari kekikirannya; padahal hakikat yang sesungguhnya dari harta bagi manusia hanya seberapa banyak yang diinfakkan di jalan Allah swt. Pencapaian harta harusnya dijadikan sarana mendekati diri kepada Allah swt.

Adanya kewajiban zakat menjadi salah satu langkah atau wasilah (media) untuk proses penyucian jiwa, hati, dan diri manusia. Mengeluarkan zakat esensinya mengeluarkan sifat dan karakter kikir, bakhil, egois yang bersarang dalam tubuh manusia. Zakat menjadi sarana yang efektif untuk tazkiyyatun nafs dari keseluruhan sifat tercela dari harta. Orang yang selalu berzakat apalagi ditambah dengan sedekah sunnah lainnya akan menjadikan hati dan jiwa suci bersih. Perhatikan pernyataan Allah swt: "Akan dijauhkan darinya (neraka) orang yang paling bertakwa, yang menginfakkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkan (diri dari sifat kikir dan tamak) (Q.S. al-Lail: 17-18). Hal senada juga telah dijelaskan pada surah al-Taubah ayat 103: Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Menyucikan dimaksudkan dalam

tafsir Kementerian Agama dipahami sebagai "membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebihan terhadap harta". Tazkiyyah pada ayat ini menunjukkan sesuatu menjadi tumbuh dan berkembang yakni berlimpah kebaikan dan keberkahan yang dipastikan datangnya dari Allah swt sebagai pemilik segala nikmat dan rezki di alam semesta ini.

Zakat selain memurnikan tabiat egois terhadap harta, juga menumbuhkan tabi'at pengorbanan dan kedermawanan. Karakter saling menolong, pemberian jaminan sosial, saling mendukung secara ekonomi, mengeluarkan kefakiran adalah bukti kemurahan hati dari yang mengeluarkan zakat. Hanya mereka yang mempunyai hati, jiwa, dan raga dalam kondisi suci bersihlah yang secara spontan mengimplementasikan nilai ajaran kemanusiaan yang luar biasa ini yakni zakat. Oleh sebab itu, menunaikan zakat (fitrah maupun mal) menjadi maqam (tangga) seseorang membersihkan diri dari segala jenis keburukan yang dilakukannya dan mengganjalkannya dengan amal shaleh. Menunaikan zakat menjadi wadah pendidikan melatih diri untuk menandingi fitnah harta dan fitnah dunia dengan mempersiapkan jiwa untuk menyerahkan harta miliknya semata karena menurut perintah Allah untuk meraih ridha-Nya.

Berusahlah meraih harta sebanyak mungkin, tetapi janganlah tanamkan egoisme dan terbelenggu karena harta; melainkan jadikan ia sebagai wasilah (media) untuk memurnikan hati, jiwa, diri melalui penunaian zakat untuk selalu dekat kepada Allah swt sebagai tujuan utama dalam hidup ini. Wallahul A'lam!

TAJUK

Biang Kerok Pajak Jeblok

ANGGARAN Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025 lagi sempoyongan. Per Februari 2025, dari belanja negara yang sudah mencapai Rp348,1 triliun, pendapatan baru di angka Rp316,9 triliun, alias tekor Rp31,2 triliun. APBN yang lebih besar pasak daripada tiang itu salah satunya akibat penerimaan pajak yang superjeblok. Di dua bulan pertama 2025, penerimaan pajak mencapai Rp187,8 triliun, jauh di bawah capaian pada periode yang sama di 2024 yang sebesar Rp269,02 triliun. Ringkasnya, penerimaan pajak jeblok sampai 30%.

Kata Kementerian Keuangan, anjloknya penerimaan pajak di awal tahun 2025 akibat turunnya harga sejumlah komoditas di pasar global, seperti batu bara, minyak, dan nikel. Tak secuil pun kalimat yang keluar menyebut setoran pajak berkurang akibat lesunya perekonomian. Apalagi sampai berani menyalahkan Coretax, sistem baru administrasi pajak yang justru menyulitkan masyarakat melapor dan membayar pajak. Padahal dari jauh hari Badan Pusat Statistik (BPS) sudah mengingatkan banyak pihak, perlambatan ekonomi sudah mulai terjadi sejak 2023. Perlambatan itu dapat dilihat dari data konsumsi rumah tangga yang stagnan, bahkan selalu di bawah angka pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan data BPS, pada triwulan IV 2023 pertumbuhan ekonomi mencapai 5,04% (yoy) dan konsumsi rumah tangga hanya tumbuh 4,46% (yoy). Tren itu terus berlanjut hingga kuartal IV 2024, pertumbuhan ekonomi mencapai 5,02% (yoy) dan konsumsi rumah tangga mentok 4,98% (yoy).

Laporan Bank Indonesia (BI) juga menyebutkan indeks keyakinan konsumen (IKK) terus turun sejak pertengahan 2024. Penurunan itu mencerminkan sikap masyarakat yang semakin berhati-hati dalam belanja. Tren inflasi tahunan yang terus melambat, dari 3% secara tahunan (yoy) pada April 2024 menjadi hanya 2,12% (yoy) pada Januari 2025, juga memperkuat indikasi lemahnya konsumsi rumah tangga.

Penurunan konsumsi rumah tangga itu tak lepas dari terus bertambahnya jumlah penduduk kelas menengah yang turun kelas. Data BPS menunjukkan, jumlah penduduk kelas menengah di Indonesia menyusut dari 21,5% pada 2019 menjadi 17,1% pada 2024. Itu berarti hampir 10 juta individu mengalami ketidakpastian ekonomi.

Data-data itu jelas menunjukkan ekonomi kita saat ini sedang tidak baik-baik saja, bahkan masih berada di zona kuning yang beberapa kali lompat ke merah. Bukan cuma masyarakat, dunia usaha juga sudah mengeluarkan lesunya perekonomian sejak lama.

Momentum Ramadan saat ini menjadi contoh nyata ekonomi yang redup. Konsumsi yang biasanya naik di bulan puasa, baik dalam bentuk kegiatan buka bersama maupun belanja baju Lebaran, kini tak lagi seramai dulu.

Jika konsumsi yang selama ini berfungsi sebagai mesin utama melambat, bagaimana roda pertumbuhan dapat diharapkan berlari cepat? Sudah jelas melorotnya penerimaan pajak di awal tahun ini utamanya disebabkan oleh turunnya kemampuan belanja masyarakat dan melesunya dunia usaha.

Perbaikan ekonomi tentunya dibutuhkan di sini. Pemerintah mestinya lebih banyak mengeluarkan kebijakan yang dapat memstimulus ekonomi, bukan menghabiskan waktu dan energi untuk menangkis kritikan dari masyarakat. Langkah itu bisa dimulai dari membuka komunikasi yang baik dan transparan dengan masyarakat akan situasi yang terjadi saat ini, dibarengi dengan penjelasan program-program yang dapat menjadi solusi.

Jika intensifikasi pajak sulit diandalkan saat ini karena daya beli masyarakat masih tertekan, pemerintah bisa mengandalkan diversifikasi pajak dengan memperluas cakupan basis pajak. Perluasan basis pajak tentunya bakal menelurkan sikap pro dan kontra di masyarakat. Namun, itu jadi salah satu langkah yang dapat diambil jika roda pembangunan negeri ini masih ingin tetap berputar.

Tentunya, semua upaya tersebut dapat dimulai jika ada kepercayaan dari masyarakat kepada pemerintahnya. Karena itu, pemerintah lebih baik segera membuka komunikasi yang apa adanya dengan masyarakat, bukan terus-terusan memproduksi penyangkalan. *Media Indonesia

Ramadhan Momentum Persatuan Umat : Bebaskan Palestina

KETIKA seluruh kaum muslim sedang dengan khususnya menjalankan syaum Ramadhan, di sepuluh hari terakhir dan fokus menjalankan i'tikaf untuk mengejar pahala Lailatulqodar dengan suasana malam yang hening dan penuh ketenangan.

OLEH : EKA REZKY WR

TETAPI hal seperti ini tidaklah dirasakan kaum muslim Palestina, Gaza. Mereka justru merasakan ketakutan yang sangat luar biasa. Penyerangan demi penyerangan dilancarkan oleh Israel baik dari darat maupun udara. Dan ketika kaum muslim negara lainnya bahagia menyambut hari kemenangan Idul Fitri, kaum muslim Palestina justru semakin dirundung kesedihan dan ketakutan.

Gaza kembali mengalami serangan bom. Serangan yang dilakukan pasca-gencatan senjata ini dilakukan siang dan malam saat Ramadan dengan kondisi yang jauh lebih buruk dan brutal.

Seperti dilansir dalam (antaranews.com,24/3/25) - Sedikitnya 41 warga Palestina tewas dalam serangan udara Israel di Jalur Gaza, sehingga jumlah korban tewas di wilayah itu sejak Oktober 2023 menjadi 50.021, Kementerian Kesehatan Gaza melaporkan pada Minggu (23/3). Jumlah korban yang tewas pada Minggu itu termasuk dua jasad yang ditemukan dari reruntuhan dalam 24 jam terakhir.

Sebanyak 61 warga yang terluka telah dibawa ke rumah sakit, sehingga jumlah korban luka selama agresi militer Israel menjadi 113.274 orang. Sejak Israel melanjutkan serangannya pada 18 Maret, lebih dari 700 warga Palestina telah tewas dan lebih dari 1.200 lainnya terluka.

Juru bicara kelompok dakwah ideologis internasional di Palestina menggambarkan pada saat Gaza sedang dibom, penduduknya tidak punya apa-apa lagi untuk melindungi mereka dari sinar matahari, apalagi dari serangan udara dan tembakan artileri. "Ini adalah agresi yang oleh pemimpin penjajah Zion's Yahudi sendiri digambarkan sebagai lebih keras dan lebih brutal dari sebelumnya, yang mendapatkan lampu hijau dari Trump, sebagaimana dilaporkan oleh Wall Street Journal," ucapnya.

Ia menilai, agresi tersebut menjadi perang tirani Tentara Salib-Zion's Yahudi terhadap umat Islam selama Ramadan yang penuh berkah. Selain itu, ia mengkritisi para mediator, baik Arab maupun asing, yang tidak berbuat apa pun untuk Gaza. "Kondisi saat ini

makin memperjelas bahwa mereka tidak lebih dari sekedar mediator bagi musuh yang berupaya mengamankan pembebasan tawanan Yahudi dan lebih menghargai mereka daripada rakyat Gaza," cetusnya.

Sampai saat ini konflik Israel-Palestina tidak menemukan titik terang atau solusi yang mampu menyelesaikan permasalahan diantara keduanya. Berkali-kali permasalahan ini menjadi perhatian bahkan dirundingkan dalam lembaga sekelas PBB namun nyatanya tak kunjung berakhir. Setiap tahun berulang kali pula masyarakat palestina selalu menyambut Ramadhan dengan suasana yang mencekam.

Gejatan senjata pun bukan solusi untuk konflik panjang antara Israel-Palestina, berulang kali pula gejatan senjata disepakati antara kedua belah pihak. Namun selalu dikhianati oleh militer Israel sehingga penyerangan terus dilakukan ke wilayah Palestina, Gaza. Sejatinya Israel hanya paham bahasa perang bukan bahasa perdamaian. Mereka haus dengan darah rakyat Palestina, Gaza lantaran ambisinya mereka ingin diakui dunia keberadaannya dan merebut tanah suci Palestina.

Solusi Palestina bukan hanya sekedar kecaman dari pemimpin negeri kaum Muslim. Palestina butuh kemerdekaan atas negeri mereka yang terjajah. Mereka menginginkan keamanan dan ketenteraman hidup di Tanah Air mereka.

Penderitaan muslim Palestina berlangsung di depan mata, tanpa ada yang mampu menolong. Apalagi para penguasa Muslim sudah terbelenggu dengan ikatan Nasionalisme. Ikatan Nasionalisme telah membuat sekat-sekat dalam diri umat, Nasionalisme merupakan faham barat yang membuat negeri Muslim terpecah belah menjadi beberapa negara.

Konsep Nasionalisme telah dipegang erat dan menjadi peninggalan pemahaman yang sukses dari para penjajah. Nasionalisme dalam arti penduduk diluar dari negaranya berarti bukan menjadi tanggung jawabnya. Maka tidak heran lagi, jika tidak ada negara yang peduli atau bahkan yang mampu menurunkan militernya untuk membantu etnis muslim yang tertindas di negeri lainnya.

Negara antar negara memiliki batas kewenangan, sekat antar negara membatasi gerak antar muslim untuk menolong saudaranya tertindas, kuatnya militer hingga gengahnya persenjataan menjadi tidak berguna untuk membebaskan saudara seakidah. Semuanya karena satu konsep yang bernama Nasionalisme.

Ditambah lagi perjanjian rahasia dengan penjajah dan dukungannya. Sebagaimana Indonesia yang jelas mayoritas negeri muslim tidak bisa berbuat apa-apa hanya bisa menegam dan mengutuk perbuatan Israel dan ini sama sekali tidak menjadi solusi. Ini disebabkan adanya hubungan kedekatan

antara Indonesia dan para pendukung penjajah. Sebut saja AS yang banyak menjalin kerjasama dengan Indonesia mulai dari kesepakatan kerja terbelenggu dengan ikatan Nasionalisme, sektor pertahanan, sampai pada investasi.

Sejak runtuhnya Khilafah pada tahun 1924 negeri Muslim tertokak-kotak dan terpecah belah yang mengakibatkan kurangnya rasa persatuan dalam diri kaum Muslim sehingga tidak merasa bahwa umat adalah ibaratkan satu tubuh, jika satu bagian tubuh yang sakit maka semua akan merasa sakit. Kekuasaan pemerintah harus bertindak untuk mengakhiri penderitaan mereka, jika dunia Islam terus berdiam diri dan membiarkan hal ini terjadi maka Genosida ini akan terus berlanjut.

Kaum muslim harus bersatu mencabut entitas Zion's kriminal sepenuhnya, membebaskan bumi dari kejahatannya, dan mengembalikan kegembiraan ke tanah Isra Nabi saw. setelah kesedihannya sebagaimana Allah berfirman dalam QS At-Taubah: 38, "Hai orang-orang yang beriman, apakah sebabnya bila dikatakan kepadamu, 'Berangkatlah (untuk berperang) pada jalan Allah' kamu merasa berat dan ingin tinggal di tempatmu? Apakah kamu puas dengan kehidupan di dunia sebagai ganti kehidupan di akhirat? Padahal kenikmatan hidup di dunia ini (dibandingkan dengan kehidupan di akhirat hanyalah sedikit.'" Penulis: Aktiois Dakwah Muslimah*

Brimob Polda Sulteng Siap Amankan PSU



DANSAT Brimob Polda Sulteng, Kombes Pol Kurniawan Tandri Rongre saat memeriksa kelengkapan peralatan dalam rangka kesiapan pengamanan PSU untuk pemilihan dua kepala daerah di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. FOTO: DOK SATBRIMOB POLDA SULTENG

SULTENG RAYA - Satuan Brimob Polda Sulawesi Tengah (Sulteng) menggelar Apel Gelar Personel dan Peralatan dalam rangka kesiapan pengamanan Pemungutan Suara Ulang (PSU) untuk pemilihan dua kepala daerah di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah.

Kegiatan ini berlangsung di Mako Batalyon A Pelopor, Biromaru, dan dipimpin langsung oleh Dansat Brimob Polda Sulteng, Kombes Pol Kurniawan Tandri Rongre.

Apel ini bertujuan un-

tuk memastikan kesiapan personel serta kelengkapan peralatan yang akan digunakan dalam pengamanan PSU. Setelah apel, dilanjutkan dengan pemeriksaan perlengkapan dan personel guna memastikan bahwa

seluruh anggota dalam kondisi siap menjalankan tugas.

Dansat Brimob Polda Sulteng, Kombes Pol Kurniawan Tandri Rongre, menegaskan bahwa pengamanan PSU harus dilakukan dengan penuh kesiapsiagaan dan profesionalisme demi menjaga keamanan dan kelancaran proses demokrasi di Sulawesi Tengah.

"Kami memastikan bahwa seluruh personel dan peralatan telah siap digunakan untuk mendukung pengamanan PSU. Keamanan masyarakat dan kelancaran

jalannya pemungutan suara menjadi prioritas utama kami," ujar Kombes Pol Kurniawan.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya Satuan Brimob Polda Sulteng dalam menjaga situasi yang kondusif selama tahapan PSU berlangsung. Dengan adanya apel ini, diharapkan personel yang bertugas dapat menjalankan pengamanan dengan maksimal demi menciptakan suasana yang aman dan tertib bagi masyarakat Sulawesi Tengah. **YAT**

Polres Banggai Tingkatkan Patroli di Tempat Rawan Kejahatan dan Kemacetan Jelang Lebaran

SULTENG RAYA - Kapolres Banggai, AKBP Putu Hendra Binanghari mengatakan, pihaknya akan lebih meningkatkan patroli di tempat rawan kejahatan dan kemacetan menjelang Idul Fitri 2025, untuk mengantisipasi gangguan Kamtibmas.

"Kami akan meningkatkan patroli di titik-titik rawan, baik rawan kemacetan maupun rawan tindak pidana," kata Kapolres di ruang kerjanya, Senin (24/3/2025).

Menurutnya, masing-masing satuan dan Polsek jajaran untuk menghadapi situasi arus mudik dan arus balik, sudah membuat perkiraan keadaan mengenai dimana titik yang perlu diberikan pengamanan yang optimal. "Bentuk patroli tersebut berupa penjagaan maupun dalam pengamanan," terangnya.

Ia menjelaskan tujuan Operasi Ketupat Tinombala adalah dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat yang akan merayakan hari raya Idul Fitri 1446 H, mengamankan arus mudik, tempat ibadah, sentra ekonomi, pasar, dan tempat masyarakat beraktivitas.

"Semoga arus mudik bisa berjalan lancar dan aman, dan kami akan mempersiapkan diri melakukan pengamanan agar lebih baik dari tahun sebelumnya," jelas Kapolres. **MAN**



Putu Hendra Binanghari



Personel Brimob Polda Sulteng dan Bhayangkari Berbagi Takjil



PERSONEL Satuan Brimob Polda Sulteng bersama Bhayangkari saat menggelar kegiatan berbagi takjil bagi masyarakat di depan Mako Satbrimob Polda Sulteng. FOTO: DOK SATBRIMOB POLDA SULTENG

SULTENG RAYA - Personel Satuan Brimob Polda Sulawesi Tengah (Sulteng) bersama Bhayangkari menggelar kegiatan berbagi takjil bagi masyarakat di depan Mako Satbrimob Polda Sulteng, Jalan Trans Sulawesi Km. 13, Mamboro, Palu Utara, Kota Palu.

Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian terhadap sesama, khususnya bagi

warga yang sedang menjalankan ibadah puasa di bulan suci Ramadhan.

Dalam suasana penuh kebersamaan, personel Brimob dan Bhayangkari membagikan takjil kepada para pengendara yang melintas serta masyarakat sekitar. Kegiatan ini mendapat sambutan hangat dari warga, yang merasa terbantu dengan adanya takjil untuk berb-

ka puasa. Dansat Brimob Polda Sulteng, Kombes Pol Kurniawan Tandri Rongre, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya Brimob untuk lebih dekat dengan masyarakat dan menunjukkan kepedulian terhadap sesama.

"Kami ingin hadir di tengah masyarakat tidak hanya dalam tugas keamanan, tetapi juga dalam aksi sosial seperti ini. Bulan Ramadhan adalah momentum yang baik untuk berbagi dan mempererat silaturahmi dengan warga," ujar Kombes Pol Kurniawan.

Dirinya juga berharap kegiatan ini bisa memberikan manfaat bagi masyarakat serta mempererat hubungan antara kepolisian dan warga, sehingga tercipta suasana yang lebih harmonis dan kondusif di wilayah Sulawesi Tengah.

Kegiatan berbagi takjil ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan sosial yang rutin dilakukan oleh Satbrimob Polda Sulteng sebagai bentuk kepedulian dan pengabdian kepada masyarakat. **YAT**

Ershi Poso Berikan Tali Asih ke Panti Asuhan Baitul Jannah

SULTENG RAYA - Alumni Dikmaba Polri tahun 2001 Angkatan 20, yang tergabung dalam komunitas "Ershi Poso", melaksanakan kegiatan Bakti Sosial dengan memberikan Tali Asih kepada Panti Asuhan Baitul Jannah di Kelurahan Moengko, Kecamatan Poso Kota, Kabupaten Poso.

Kegiatan ini berlangsung pada Senin, 24 Maret 2025, dipimpin oleh Penasehat Ershi Poso, AKP Tonny Lantja, yang juga menjabat sebagai Kasat Reskrim Polres Poso, bersama Ketua Ershi Poso, Aiptu Fitriadi, serta sejumlah anggota Ershi Poso.

Kegiatan Bakti Sosial ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi dengan pengurus dan anak-anak Panti Asuhan Baitul Jannah serta berbagi rezeki dengan sesama, terutama kepada anak-anak yatim piatu.

Melalui kegiatan ini, Ershi Poso ingin menunjukkan kepedulian dan empati terhadap mereka yang membutuhkan, sebagai wujud tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

"Kegiatan ini merupakan agenda rutin Ershi Poso yang dilaksanakan setiap tahun pada bulan suci Ramadhan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bentuk kedekatan Polri dengan masyarakat di wilayah Ka-



ALUMNI Dikmaba Polri tahun 2001 Angkatan 20, yang tergabung dalam komunitas "Ershi Poso", berpose bersama usai melaksanakan kegiatan Bakti Sosial dengan memberikan Tali Asih kepada Panti Asuhan Baitul Jannah di Kelurahan Moengko, Kecamatan Poso Kota, Kabupaten Poso, Senin, 24 Maret 2025 FOTO: DOK ERSHI POSO

upaten Poso," ujar AKP Tonny Lantja. Aiptu Fitriadi, selaku Ketua Ershi Poso, juga menyampaikan harapannya agar bantuan yang diberikan dapat meringankan beban anak-anak di Panti Asuhan Baitul Jannah dan memberikan manfaat.

"Kami berharap, apa yang kami berikan ini dapat bermanfaat dan membantu adik-adik di sini. Jangan dilihat dari jumlah atau nilainya, yang terpenting adalah keikhlasan kami dalam berbagi," ujarnya. Sebagai bagian dari kegiatan, sembako juga diserahkan langsung oleh Ketua Ershi Poso, Aiptu Fitriadi, kepada pihak pengurus Panti Asuhan Baitul Jannah.

Selain itu, dalam kesempatan tersebut, Ershi Poso juga memohon doa agar para anggota Polri, khususnya yang bertugas di Kabupaten Poso, selalu diberikan kesehatan, kelancaran dalam tugas, serta perlindungan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Acara ini diakhiri dengan doa bersama untuk keselamatan dan keberkahan bagi seluruh anggota Polri dan masyarakat Kabupaten Poso. Kegiatan bakti sosial ini mendapat sambutan hangat dari masyarakat setempat, yang merasa sangat perhatian dan kepedulian dari pihak Polri, khususnya Ershi Poso. **YAT**

Marselino Ferdinan dan Maarten Paes Absen Lawan China



MARSELINO FERDINAN absen di laga Indonesia vs China. FOTO: CNN INDONESIA/ADI MAULANA IBRAHIM

SULTENG RAYA - Marselino Ferdinan dan Maarten Paes dipastikan absen saat Timnas Indonesia melawan China pada lanjutan Kualifikasi Piala Dunia 2026, 5 Juni mendatang. Keduanya terpaksa absen di Indonesia vs China karena mendapat kartu ku-

ning saat melawan Bahrain di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta, Selasa (25/3). Kartu kuning tersebut adalah kartu kuning kedua bagi Maarten Paes dan Marselino di babak ketiga Kualifikasi Piala Dunia 2026. Maarten Paes sempat

mendapat kartu kuning pada laga pertama lawan Arab Saudi sedangkan kartu kuning pertama Marselino adalah ketika menghadapi Bahrain di laga perdana. Dengan kondisi tersebut, Maarten Paes dan Marselino pun harus terkena

larangan bermain sebanyak satu pertandingan. Laga itu adalah Indonesia vs China pada 5 Juni mendatang.

Kehilangan Maarten Paes dan Marselino jelas menjadi kerugian bagi Timnas Indonesia. Namun Skuad Garuda saat ini punya pengganti sepadan.

Untuk posisi kiper, Maarten Paes bisa digantikan oleh Emil Audero yang kemungkinan besar akan mendapatkan kesempatan menjalani debut. Selain itu ada pula sosok Ernando Ari dan Nadeo Argawinata yang bisa jadi alternatif pengganti Maarten Paes.

Sedangkan untuk posisi yang ditinggalkan Marselino, ada sejumlah nama yang bisa jadi pengganti. Rafael Struick, Eliano Reijnders, Egy Maulana Vikri, atau pun Witan Sulaeman.

Timnas Indonesia saat ini ada di posisi keempat grup C dengan catatan sembilan poin. Skuad Garuda unggul tiga poin atas Bahrain dan China yang menempati dua posisi terbawah.

Tim arahan Patrick Kluijvert wajib meraih kemenangan atas China demi menjaga asa lolos ke putaran final Piala Dunia 2026. CNN

Lemparan Maut Pratama Arhan yang Hilang di Timnas Indonesia

SULTENG RAYA - Jurus andalan Pratama Arhan lewat lemparan jauh seketika hilang dari Timnas Indonesia dalam dua laga Kualifikasi Piala Dunia 2026.

Nama Arhan tak masuk dalam skuad Indonesia lawan Australia (20 Maret) dan Bahrain (25 Maret). Perannya sebagai bek kiri digeser oleh Dean James, Calvin Verdonk, dan Shayne Pattynama.

Hal ini turut membuat lemparan jauh khas Pratama Arhan tak menghiaskan penampilan skuad Garuda. Eksekutor lemparan jauh pun diambil oleh Kevin Diks yang tampil sebagai bek sayap kanan kontra Australia dan Bahrain.

Saat melawan Bahrain, Kevin Diks tercatat dua kali melakukan lemparan jauh.

Namun, lemparan jauh pemain FC Copenhagen itu tak setajam lesatan bola dari kedua tangan Arhan.

Bola yang dilempar Kevin Diks cenderung melambung tinggi dan mudah diatasi pemain Bahrain dalam duel udara. Kesempatan membuka peluang pun hilang.

Usai gagal melancarkan upaya lemparan jauh, Kevin Diks yang masih jadi algojo pun mengenyahkan siasat tersebut dan memilih jalur aman dengan lemparan jarak dekat.

Sebelumnya, salah satu kekuatan Timnas Indone-

sia berasal dari lemparan Arhan. Ada tujuh gol tim Merah Putih yang berawal dari skema ini medio 2022 hingga 2024.

Korban-korban lemparan Arhan di antaranya Timor Leste, Curacao, Filipina, Jepang, Vietnam, China, dan Myanmar.

Tak hanya di Timnas Indonesia, lemparan Arhan juga jadi senjata mematikan di level klub. Kemenangan Bangkok United, klub Arhan, pada Februari lalu di Liga Thailand berawal dari lemparan jauh yang berbuah gol tunggal.

Kendati demikian, lemparan jauh tak mesti jadi satu-satunya kekuatan Timnas Indonesia. Variasi skema dalam usaha mencetak gol dapat lebih efektif dan terhindar dari taktik yang terbaca oleh lawan. CNN

DITERKAM dari Halaman.....1

"Saat diterkam, langsung ditenggelamkan, lalu satu menit kemudian diangkat kembali ke permukaan. Korban sempat mengangkat tangannya tetapi tidak teriak. Lalu ditenggelamkan lagi," ungkapnya.

Masyarakat akhirnya menghubungi tim SAR untuk pertolongan, dalam pencarian korban, Tim SAR dibantu

oleh Tim dari Ditpolair dan Brimob Polda Sulteng, serta Polresta Palu.

"Saat kami tiba di lokasi, kami mendapatkan korban masih dalam terkaman buaya, akhirnya diputuskan agar dilakukan tindakan. Dari pihak aparat melakukan penembakan, namun tidak untuk mengenai buaya," kata Kepala Kantor Pencarian dan

Pertolongan Palu, Muh. Rizal.

Upaya itupun akhirnya berhasil, buaya terkaget dan langsung melepaskan korban dari gigitannya.

"Korban dalam keadaan meninggal dunia, dan saat ini sudah berada di RS Bhayangkara Palu," katanya. ANT

DILANTIK dari Halaman.....1

tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya, disertai penuh rasa tanggung jawab, untuk meningkatkan peran serta PKK dalam menyukseskan pembangunan," ujar Anwar Hafid.

Sebagai Ketua TP-PKK yang baru, Sry Nirwanti Bahasoan menyampaikan komitmennya untuk menjalankan amanah ini dengan dedikasi penuh. Ia menekankan bahwa PKK memiliki tanggung jawab besar dalam memberdayakan keluarga dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Sulawesi Tengah.

"Momentum ini bukan hanya se-kadar seremonial, tetapi tonggak baru dalam pengabdian kita untuk memberdayakan keluarga dan masyarakat," ungkapnya.

Sry Nirwanti menyoroti berbagai tantangan sosial yang perlu segera diatasi, termasuk tingginya angka stunting, kemiskinan, dan rendahnya derajat kesehatan ibu dan anak. Ia mengajak seluruh pengurus yang baru dilantik untuk mendukung program pemerintah melalui ASTA CITA dan sembilan program unggulan, seperti Berani Cerdas, Berani Sehat, Berani Menyala, Berani Sejahtera, dan Berani Makmur.

Ia juga memberikan apresiasi kepada pengurus sebelumnya yang telah berdedikasi membangun gerakan PKK di Sulawesi Tengah.

"Amanah ini adalah tanggung jawab besar untuk membawa perubahan nyata bagi kesejahteraan masyarakat.

Dengan semangat dan kolaborasi, saya yakin kita bisa membuat PKK semakin maju dan berdampak luas," tegasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Sry Nirwanti juga dilantik sebagai Ketua Bunda Stunting, Bunda Literasi, dan Bunda Anti-Narkoba Sulawesi Tengah. Ia berkomitmen memperkuat peran Posyandu di seluruh tingkatan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui penguatan layanan kesehatan berbasis komunitas.

Acara diakhiri dengan penandatanganan berita acara pelantikan oleh Sry Nirwanti Bahasoan dan Gubernur Anwar Hafid sebagai bentuk pengukuhan resmi kepengurusan TP-PKK dan Tim Pembina Posyandu Sulawesi Tengah masa bakti 2025-2030. *WAN

DISDUKCAPIL dari Halaman.....1

untuk masyarakat saat libur Lebaran Idul Fitri 1446 Hijriah.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Donggala Rahmanur di Banawa, Kamis, mengatakan pelayanan adminduk selama libur Lebaran itu berdasarkan surat dari Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil nomor 400.8/3995/Dukcapil tanggal 20 Maret 2025.

"Jadi, perintahnya agar semua Dinas Dukcapil tetap buka pelayanan pada hari libur Lebaran, yakni tanggal 28 Maret, 3 dan 4 April 2025," kata Rahmanur.

Ia mememukakan pelayanan adminduk itu hanya dibuka selama tiga hari, baik di kantor Dinas Dukcapil maupun UPTD di masing-masing kecamatan.

"Kami selama tiga hari itu tetap membuka pelayanan terkait adminduk dan sudah berkonsolidasi dengan semua UPTD di masing-masing kecamatan di Kabupaten Donggala," ucapnya.

Ia menuturkannya layanan perekaman dan cetak KTP elektronik saat ini hanya bisa dilaksanakan di Kantor Disdukcapil Donggala dan Provinsi Sulawesi Tengah.

"Pelayanan perekaman dan cetak KTP elektronik tidak bisa di kecamatan, jadi masyarakat harus ke kabupaten atau provinsi," sebutnya.

Menurut dia, pelayanan selama libur Lebaran hanya empat jam, yakni pukul 09.00 sampai 14.00 Wita.

"Kami tetap melayani masyarakat yang ingin melakukan perekaman dan

cetak KTP elektronik, pendaftaran Kartu Keluarga, Surat keterangan pindah, aktivasi KTP Digital, akta kelahiran dan kematian, dan Kartu identitas anak (KIA)," katanya.

Sebelumnya, Pemkab Donggala menghentikan sementara layanan pembuatan dan perekaman Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik di masing-masing kecamatan. Penghentian perekaman KTP elektronik di masing-masing (UPTD) disebabkan adanya kebijakan efisiensi anggaran dari pemerintah pusat.

Saat ini untuk layanan perekaman KTP elektronik semua berpusat di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Donggala dengan menggunakan dua unit alat perekaman yang tersedia. ANT

RAMADHAN dari Halaman.....1

Jika di bulan suci kita terbiasa bersepeda, mengapa harus berhenti? Jika kita bisa menjaga lisan dan hati dari hal yang sia-sia, mengapa harus kembali ke kebiasaan lama?

Jangan biarkan amal ibadah kita pergi seiring berlalunya Ramadhan. Justru, jadikan bulan ini sebagai pijakan untuk menjadi Muslim yang lebih baik sepanjang tahun. Karena sejatinya, yang membedakan seorang hamba bukan seberapa semangat ia beribadah saat Ramadhan, tetapi seberapa istiqamah ia menjaga amalannya setelah Ramadhan berlalu.

Semoga kita termasuk orang-orang yang mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas ibadah, bukan hanya di bulan Ramadhan, tetapi sepanjang hayat. Aamiin.

Ramadhan Akan Berlalu, Kita Sambut Idul Fitri dengan Kebahagiaan

Sebulan penuh kita menjalani ibadah di bulan Ramadhan dengan penuh semangat. Salat lebih rajin, sedekah lebih

lancar, dan hati terasa lebih dekat dengan Allah. Namun, sering kali setelah Ramadhan berlalu, semangat itu ikut memudar. Seakan-akan ibadah yang kita lakukan hanya spesial di bulan suci ini saja.

Padahal, kebaikan dan kebiasaan baik yang kita bangun selama Ramadhan seharusnya tetap dijaga. Jangan sampai setelah Idul Fitri, kita kembali lalai dan menjauh dari kebiasaan baik yang telah kita jalani. Ramadhan seharusnya menjadi titik awal, bukan sekadar ritual tahunan yang berulang tanpa makna yang mendalam.

Di tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil, kita memang dipaksa untuk terus bergerak dan memenuhi kebutuhan hidup. Namun, jangan sampai kesibukan duniawi membuat kita lupa bahwa spiritualitas juga butuh perhatian. Justru di saat sulit, ibadah menjadi sumber kekuatan untuk tetap teguh dan optimis menjalani hidup.

Selain itu, Ramadhan juga menga-

jarkan kita untuk lebih peduli dengan sesama. Sayangnya, ada yang begitu sibuk dengan ibadah pribadi hingga lupa melihat sekeliling. Padahal, hakikat ibadah bukan hanya tentang hubungan dengan Allah, tetapi juga dengan sesama manusia. Jangan sampai setelah Ramadhan, sikap peduli dan berbagi juga ikut luntur.

Menjelang Idul Fitri, kita sibuk menyiapkan berbagai kebutuhan, dari pakaian baru hingga hidangan istimewa. Namun, lebih dari sekadar perayaan, Idul Fitri seharusnya menjadi momen untuk mempertahankan kebiasaan baik yang telah kita bangun selama Ramadhan. Mari kita jadikan bulan suci ini sebagai awal perubahan, bukan hanya persinggahan sementara.

Ramadhan akan berlalu, tetapi amal ibadah sebaiknya tetap tinggal. Mari kita jaga kebiasaan baik ini sepanjang tahun, hingga kita dipertemukan kembali dengan Ramadhan berikutnya dalam keadaan yang lebih baik. ***



LEMPARAN jarak jauh Pratama Arhan hilang di dua laga Timnas Indonesia di Kualifikasi Piala Dunia 2026. FOTO: CNN INDONESIA/MUNDRI WINANTO

DIDUGA dari Halaman.....1

Kapolres Morowali AKBP Suprianto, S.I.K., M.H. mengatakan, pihaknya telah memeriksa sejumlah saksi yang dianggap mengetahui dan terlibat dalam kejadian tersebut. Pemeriksaan berlangsung sejak 4 Maret lalu terhadap para saksi berjumlah 18 orang.

Dari sejumlah saksi yang diperiksa tersebut, dua orang di antaranya adalah direktur sekaligus pemilik (owner) dari perusahaan-perusahaan kontraktor yang beroperasi di kawasan IMIP.

"Berdasarkan hasil pemeriksaan para saksi, kami sudah mengantongi sejumlah nama yang akan menjadi calon tersangka. Beberapa nama itu saat ini sedang dalam pengejaran karena sudah kami surati tapi hingga panggilan ketiga tetap tidak hadir," kata Kapolres Suprianto, pada Kamis, 27 Maret 2025.

Menurut Suprianto, pihaknya tak me-

nutup kemungkinan bahwa para saksi mata yang sudah diperiksa itu akan naik statusnya menjadi tersangka.

"Penyidikan kasus ini masih terus kami kembangkan. Dalam prosesnya nanti bisa saja saksi-saksi yang sudah kami periksa akan ditingkatkan statusnya menjadi tersangka," tegas Kapolres.

Sebelumnya, pada Minggu, 2 Maret 2025 aksi unjuk rasa anarkis para pekerja ibadaktor terjadi di gerbang masuk Politeknik di Desa Labota dan area parkir kendaraan di bandara lama.

Kejadian berawal ketika manajemen PT IMIP bersama tenant menetapkan aturan penggunaan bus bagi perusahaan kontraktor atau Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS) yang beraktivitas di dalam kawasan IMIP. Aksi berakibat tiga unit mobil patroli dari tim Safety IMIP rusak terbakar. *WAN

BI SULTENG dari Halaman.....1

"Dengan adanya sekitar 6.300 rumah ibadah di Sulawesi Tengah, implementasi QRIS diharapkan dapat meningkatkan inklusi keuangan, mendorong transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana, serta mempermudah masyarakat dalam melakukan donasi. Selain itu, gerakan ini terinspirasi dari visi Gubernur Sulawesi Tengah dalam meningkatkan ibadah dan disiplin kerja," kata Kepala Perwakilan BANK INDONESIA PROVINSI SULAWESI TENGAH, RONY HARTAWAN, SELASA (25/3/2025).

Program ini diinisiasi oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah dengan dukungan berbagai pihak, termasuk Kementerian Agama, Dewan Masjid Indonesia, perbankan, serta pemimpin dan pengurus rumah ibadah lintas agama di Sulawesi Tengah. Gerakan ini akan diterapkan secara bertahap di seluruh wilayah

Sulawesi Tengah, dengan tahap awal mencakup 1.000 rumah ibadah di berbagai kota dan kabupaten.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan SEBAR QRIS, akan dilakukan sosialisasi kepada pengurus rumah ibadah bekerja sama dengan pihak perbankan. Perbankan akan berperan dalam membantu pengelola rumah ibadah menyiapkan QRIS serta memberikan edukasi terkait penggunaannya. Launching Gerakan SEBAR QRIS dilaksanakan pada Senin, 24 Maret 2025, dengan implementasi bertahap yang akan berlangsung sepanjang tahun.

Dengan tagline "Berani Berkah", SEBAR QRIS diharapkan menjadi solusi digital dalam memfasilitasi transaksi donasi di rumah ibadah, memperkuat transparansi, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam berbagi kebaikan secara lebih modern dan aman. *WAN

LPPM Untad Selenggarakan Kegiatan Klinik Proposal

SULTENG RAYA-Dalam upaya meningkatkan kualitas proposal yang akan dipertandingkan dan diajukan ke Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Kemendiknas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tadulako mengadakan kegiatan Klinik Proposal.

Kegiatan tersebut berlangsung pada hari Senin,

24 Maret 2025, bertempat di ruang rapat LPPM Untad.

Ketua LPPM Universitas Tadulako, Dr. Lukman Nadjamuddin, M.Hum berharap melalui Klinik Proposal tersebut jumlah usulan proposal dan yang diterima meningkat untuk pendanaan yang bersumber dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemendiknas.

"Kami berharap disaat

Untad sudah berada di kluster mandiri, jumlah usulan proposal dan yang diterima meningkat. Sebagai ilustrasi, tahun 2023 jumlah usulan proposal penelitian 52, yang diterima 14 proposal. Usulan proposal pengabdian 9, diterima 5 proposal. Tahun 2024, jumlah usulan proposal penelitian 113, diterima 36 proposal. Usulan proposal pengabdian 21 proposal, diterima 9 proposal,"

ujarnya. Kegiatan Klinik Proposal ini menghadirkan dua narasumber Prof. Dr. Ir. Sri Anjar Lasmini, M.P., selaku reviewer nasional DPPM Ditjen Risbang Kemendiknas RI, akan membawakan materi Tips Lolos Seleksi Proposal Pengabdian. Sementara itu, Prof. M. Sulaiman Zubair, Ph.D., akan menyampaikan strategi dalam sesi Strategi Bersaing dalam Hibah Kompetisi Penelitian. *ENC



Prof. Dr. Ir. Sri Anjar Lasmini, M.P., selaku reviewer nasional DPPM Ditjen Risbang Kemendiknas RI, membawakan materi Tips Lolos Seleksi Proposal Pengabdian. FOTO: HUMAS UNTAD

BPMP Sulteng Apresiasi Pencapaian Disdikbud Palu SPM Tertinggi



Sinar Alam

SULTENG RAYA - Badan Penjamin Mutu Pendidikan (BPMP) Sulawesi Tengah (Sulteng) memberikan apresiasi yang tinggi kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Palu atas pencapaiannya dalam meraih Standar Pendidikan Minimal (SPM) tertinggi di Sulteng.

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam mendampingi satuan pendidikan di Pemerintah Daerah untuk meningkatkan mutu pendidikan, BPMP Sulteng mengakui bahwa pencapaian Disdikbud Kota Palu merupakan hasil kerja keras yang luar biasa. Meskipun BPMP Sulteng berperan sebagai pendukung, proses peningkatan mutu pendidikan sepenuhnya dilaksanakan oleh Disdikbud Kota Palu.

"Kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Disdikbud Kota Palu atas pencapaian ini, yang merupakan hasil kerja keras mereka bersama seluruh ja-

garan dan berbagai stakeholder terkait. Pemerintah Kota Palu juga sebaiknya memberikan penghargaan atas prestasi ini," ujar Kepala BPMP Sulteng, Sinar Alam, pada Rabu (26/3/2025).

BPMP Sulteng menjelaskan bahwa lembaga ini selalu siap memberikan dukungan, baik dalam bentuk fasilitas, pendampingan, maupun sumber daya lainnya. Namun, menurut BPMP Sulteng, peran utama dalam peningkatan mutu pendidikan tetap berada di tangan pemerintah daerah masing-masing. Oleh karena itu, BPMP Sulteng selalu siap memfasilitasi kebutuhan daerah, seperti

narasumber dan fasilitator, sesuai dengan tugas dan kewajiban mereka.

"BPMP Sulteng hadir untuk memfasilitasi daerah dalam upaya memajukan mutu pendidikan. Kami siap membantu, namun implementasi dan tindak lanjutnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab daerah. Seperti yang dilakukan oleh Disdikbud Kota Palu, mereka adalah aktor utama dalam peningkatan kualitas pendidikan di wilayah mereka," jelas Sinar Alam.

BPMP Sulteng juga menyampaikan ucapan selamat kepada Disdikbud Kota Palu dan Pemerintah Kota Palu atas pencapaian ini. Diharapkan pencapaian ini menjadi langkah awal untuk terus meningkatkan mutu pendidikan di Kota Palu. Mengingat Kota Palu merupakan pintu gerbang Sulteng, diharapkan Kota Palu bisa menjadi pionir dalam mutu pendidikan di Sulawesi Tengah, dan dapat bersaing di tingkat nasional. MS



Unismuh Palu Kampus Inklusif untuk Semua Anak Bangsa

SULTENG RAYA-Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu merupakan salah satu perguruan tinggi di bawah perserikatan Muhammadiyah, terus mengukuhkan komitmennya sebagai kampus yang inklusif, terbuka untuk semua anak bangsa, tanpa melihat latar belakang agama, budaya, suku, bangsa, dan gender.



Rajindra

Hal tersebut disampaikan oleh Rektor Unismuh Palu, Prof. Dr. H. Rajindra, SE, MM, belum lama ini.

Kata dia, prinsip keterbukaan itu telah ada sejak lama di semua Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), termasuk di lembaga kesehatan dan pendidikan, karena hadir untuk melayani anak bangsa tanpa melihat latar belakang, sehingga tidak mengherankan jika di kampus biru Unismuh Palu, mahasiswanya terdiri dari berbagai latar belakang agama dan budaya, dan semua mendapatkan pelayanan yang sama, tanpa ada yang dibenda-bedakan.

"Meski sebagai organisasi Agama Islam, namun Muhammadiyah dalam memberikan pelayanan melalui amal usahanya (AUM) tidak terbatas kepada muslim, tetapi untuk semua,

termasuk non-muslim, itu komitmen sejak awal dan akan terus dipertahankan komitmen itu,"sebut Prof Rajindra.

Bukan hanya layanan administrasi dan layanan akademik, bahkan kesempatan dalam hal berhimpun di organisasi, beasiswa dan sebagainya, semua mendapatkan

perlakuan sama.

Bahkan Prof Rajindra memastikan tidak akan segan memberikan sanksi kepada dosen dan staf yang memberikan layanan diskriminatif kepada mahasiswa, karena perbedaan keyakinan, agama, budaya, suku, bangsa, dan gender.

"Kalau ada, maka akan

diproses di etik, termasuk mahasiswa yang melakukan diskriminatif dengan temannya hanya karena perbedaan, akan diproses di etik, karena itu buka kebiasaan di Unismuh Palu, di sini terbuka untuk semua," tegas Prof Rajindra.

Sekalipun katanya, di dalam proses akademik ma-

hasiswa non muslim tetap diwajibkan mengikuti mata kuliah wajib seperti Al Islam Kemuhammadiyaaan (AIK) dan mengikuti Baitul Arqom Mahasiswa (BAM), dengan mengikuti mata kuliah dan program tersebut, bukan berarti mahasiswa non Muslim dipaksakan untuk masuk memeluk agama Islam, me-

lainkan hanya sekedar mengenal Islam dan Perserikatan Muhammadiyah.

"Dengan mengenal Islam dan Perserikatan Muhammadiyah, maka akan terbangun toleransi, terbangun persaudaraan sesama anak bangsa, kerukunan antar umat semakin terjaga,"sebutnya.

Prof Rajindra menambahkan, Unismuh Palu yang saat ini memiliki akreditasi baik sekali oleh BAN-PT, terus mengupayakan memberikan layanan pendidikan yang terbaik buat seluruh mahasiswa.

Ia pun membuka ruang kepada seluruh peserta didik SMA, SMK, MA sederajat di Kota Palu maupun Sulawesi Tengah secara keseluruhan agar dapat menempuh pendidikan di kampus ini.

"Kita sangat terbuka untuk siswa dari latar belakang apa saja. Layanan pendidikan pun terus kami tingkatkan," tambahnya.

Bagi para calon mahasiswa yang tertarik masuk ke kampus ini, dapat mengecek informasi mahasiswa baru di laman PMB Universitas Muhammadiyah Palu (Unismuh Palu): <http://taplink.cc/infopmb.unismuhpalu.s>

